

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus sekarang ini sangatlah beragam, ada beberapa yang rajin beribadah serta ada juga yang malas beribadah, walaupun masuk ke dalam kategori malas ternyata para remaja di Desa Medini Undaan Kudus ini masih mau untuk melaksanakan ibadah seperti shalat, mengaji dan puasa. Tetapi apabila mereka sudah sibuk menggunakan media sosial TikTok terkadang mereka lebih suka menunda-nunda dan lebih memilih bermain atau berkumpul bersama teman-temannya untuk sekedar membuat video TikTok secara bersama-sama.
2. Dampak penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku keagamaan remaja di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Setiap penggunaan segala sesuatu pasti akan menimbulkan dampak tersendiri bagi pemakainya, baik positif maupun negatif. Dampak positif bagi remaja di Desa Medini Undaan Kudus adalah dapat menambah wawasan ilmu keagamaan, karena di aplikasi TikTok sekarang ini sudah mulai banyak dijumpai dan ditemukan berbagai macam video-video tentang materi dakwah Islami yang disampaikan para tokoh-tokoh ulama, baik yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri, video motivasi mengenai alur kehidupan seseorang yang dulunya hidup serba susah sekarang berubah drastis menjadi kaya raya sehingga dari hal ini diharapkan mampu untuk melecutkan jiwa semangat anak-anak remaja di Desa Medini Undaan Kudus agar nantinya kelak dapat berubah menjadi orang sukses di masa depan dengan cara yang halal, serta adanya suatu komunitas atau organisasi keagamaan yang dikhususkan untuk anak remaja dapat dijadikan sebagai wadah atau sarana dalam mengembangkan kemampuan dan mengasah kreativitas sesuai dengan sistem ajaran agama Islam dan yang lainnya. Sedangkan kalau untuk dampak negatif bagi remaja di Desa Medini Undaan Kudus adalah aplikasi TikTok dapat menyebabkan anak-anak remaja menjadi keasyikan dalam

bermain sampai lupa waktu sehingga melupakan tugas dan tanggung jawabnya, baik itu tanggung jawab kepada sang pencipta yaitu Allah SWT maupun tanggung jawab sebagai seorang anak, melupakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti kalau sudah memasuki waktunya untuk menunaikan ibadah shalat 5 waktu sering menunda-nunda, berangkat mengaji ketika sore hari di Musholla sering terlambat, puasa juga ada beberapa remaja yang sering bolong atau batal karena berbagai macam alasan, makan sering telat atau tidak teratur yang dapat menyebabkan anak remaja menjadi sakit perut, terus apabila dipanggil sama orang tua hanya untuk sekedar dimintai tolong selalu diam dan pura-pura tidak mendengarnya, serta komunikasi sehari-hari sama kedua orang tua menjadi semakin berkurang dan yang lainnya.

3. Faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku keagamaan remaja dalam penggunaan media sosial TikTok adalah untuk sekedar mencari hiburan atau melepas lelah semata, karena kebanyakan dari mereka akan cenderung lebih gampang bosan, jenuh, malas dan gabut ketika sedang berada di dalam rumah sendirian, serta mencari pengetahuan sesuai dengan yang mereka sukai atau senang. Selain itu, alasan utama anak remaja di Desa Medini Undaan Kudus bermain media sosial TikTok yaitu karena terpengaruh oleh faktor lingkungan, seperti tetangga yang ada di sekitar rumah dan teman-temannya, baik itu yang ada di kampung maupun yang ada di sekolah hampir semuanya mempunyai aplikasi TikTok di *handphone* dan faktor keluarga, seperti orang tua (ayah, ibu) dan saudara kandung, baik kakak maupun adik semuanya juga sama yaitu mempunyai aplikasi TikTok, sehingga dari hal inilah akhirnya para anak-anak remaja Desa Medini Undaan Kudus menjadi sangat tertarik untuk mengikuti atau mencontohnya, karena biasanya kalau seseorang sudah melakukan suatu tindakan pasti karena informasi yang diperoleh atau didapatkan dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, maka dari itu sebagai peneliti saya akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Sebaiknya untuk para remaja yang ada di Desa Medini Undaan Kudus tidak terlalu keseringan atau berlebihan dalam bermain media sosial TikTok dan harus pintar dalam membagi waktu antara bermain TikTok sama belajar. Tidak melalaikan atau menunda-nunda ketika sudah memasuki waktunya untuk menunaikan ibadah shalat 5 waktu, berangkat mengaji setiap hari Senin sampai Minggu di Musholla harus selalu tepat waktu dan tidak boleh terlambat kecuali pada hari Rabu malam Kamis dikarenakan libur, puasa juga kalau bisa jangan sampai ada yang bolong atau batal sampai nanti waktunya untuk berbuka yaitu ketika adzan Maghrib berkumandang, serta tetap menjaga perilaku keislaman dengan sebaik mungkin di mana pun kamu sedang berada.

2. Bagi Orang Tua

Sebaiknya untuk orang tua diharapkan untuk lebih selektif mengawasi anak remaja dalam menggunakan media sosial TikTok dan selalu mengingatkan anak untuk selalu taat dan giat dalam beribadah seperti shalat 5 waktu, mengaji dan puasa, agar nantinya si anak tersebut tidak terjerumus ke hal-hal yang bersifat negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri dan juga orang lain.

3. Bagi Masyarakat

Sebaiknya untuk masyarakat hendaknya juga ikut serta dalam mengawasi dan melindungi anak-anak remaja di Desa Medini Undaan Kudus serta bekerjasama dengan orang tua supaya tidak ada lagi anak remaja yang kecanduan bermain aplikasi TikTok sampai lupa dengan kewajiban terhadap sang pencipta yaitu Allah SWT.

4. Bagi Peneliti

Dari kasus ini peneliti berharap kepada seluruh lapisan masyarakat yang ada di Desa Medini Undaan Kudus, baik itu kepala desa, tokoh masyarakat maupun orang tua untuk selalu memberikan perhatian dan pengawasan yang lebih lagi kepada anak-anak remaja supaya tidak keseringan dalam bermain media sosial TikTok.

5. Bagi Konselor

Sebaiknya untuk konselor terutama ketika sedang berada di sekolah agar mau untuk bekerja sama, entah itu dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran maupun orang tua dalam mengatasi anak-anak remaja supaya tidak terlalu keseringan

dalam bermain media sosial TikTok yang dapat mengganggu aktivitas belajar dan keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari.

